

## ABSTRAK

Era informasi sekarang ini membuat organisasi mengelola pengetahuan agar dapat digunakan dengan baik oleh karyawan dan mudah untuk ditemukan kembali. Pengetahuan di dalam organisasi disebarkan melalui kegiatan berbagi pengetahuan atau sering disebut dengan *knowledge sharing*. Pengetahuan dapat dibagi dan ditukar secara lisan melalui kegiatan *knowledge sharing*, namun kegiatan *knowledge sharing* yang diterapkan di organisasi terkadang kurang optimal karena partisipasi karyawan yang tidak seluruhnya terlibat dalam kegiatan *knowledge sharing*. Partisipasi karyawan didorong oleh adanya hubungan kerjasama karyawan dipengaruhi oleh kepercayaan karyawan atau *trust* dimana antara karyawan dengan rekan kerjanya dapat saling percaya atau tidak. *Trust* membentuk dasar komunikasi yang efektif, ketika *trust* hadir dalam sebuah hubungan antar karyawan, hampir setiap hal menjadi lebih mudah untuk dilakukan karena adanya modal tersebut. Karyawan akan bersikap selektif terhadap pertukaran pengetahuan dengan rekan kerjanya, ketika karyawan tidak mempercayai rekan kerjanya maka proses *knowledge sharing* tidak dapat maksimal. Penelitian ini ingin menguji *trust* sebagai variabel bebas apakah mempengaruhi kegiatan *knowledge sharing* pada karyawan perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Kegiatan *knowledge sharing* yang dilakukan di Perpustakaan ITS bernama *morning enlightenment*. *Trust* sebagai variabel bebas memiliki tiga komponen yaitu *ability*, *benevolence* dan *integrity*. Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif eksplanatif dengan menggunakan seluruh karyawan perpustakaan ITS yaitu sebanyak 41 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *trust* sebagai variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yaitu *knowledge sharing (morning enlightenment)* pada karyawan perpustakaan ITS. Hasil koefisien  $t_{hitung}$  sebesar 3,276 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,685, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $3,276 > 1,685$ ) dengan taraf signifikansi 0,05 maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh antara kepercayaan karyawan (*trust*) terhadap *morning enlightenment* pada karyawan perpustakaan ITS Surabaya. Besarnya pengaruh variabel bebas (*Trust*) terhadap variabel terikat (*morning enlightenment*) dapat dilihat dari hasil uji analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimana diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,216 yang berarti menunjukkan bahwa pengaruh kepercayaan karyawan (*trust*) terhadap *morning enlightenment* sebesar 21,6 % dan sisanya 78,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Knowledge sharing, trust, morning enlightenment, Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.*

**ABSTRAK**

Today's information age makes organizations manage knowledge that can be used both by the employee and easy to be rediscovered. Knowledge in the organization spread through the sharing of knowledge or often referred to knowledge sharing. Knowledge can be shared and exchanged verbally through knowledge sharing activities, but the activities of knowledge sharing that is applied in organizations are sometimes less than optimal because of the participation of employees who are not all engaged in knowledge sharing activities. Employee participation are encouraged by their cooperation relation which is affected by employee confidence or trust in which between employees and colleagues can trust one another or can not. Trust forms the basis of effective communication, when trust is present in a relationship between employees. Almost everything becomes easier to do because of the existence of such capital. Employees will be selective to the exchange of knowledge with colleagues, when employees did not trust their colleagues, the process of knowledge sharing can not be maximized. This study wanted to test whether the trust as an independent variable affecting knowledge sharing activities at the library employees at Institute of Technology Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Trust as an independent variable has three components, there are ability, benevolence and integrity. The approach used is explanative quantitative using all library employees ITS as many as 41 respondents.

The results showed that the trust as independent variables affect the dependent variable which is knowledge sharing on ITS library employees. The coefficient results  $t_{hitung}$  is 3,276 while  $t_{table}$  is 1,685. It can be concluded that  $t_{hitung}$  is greater than  $t_{table}$  ( $3,276 > 1,685$ ) with a significance level of 0,05. It means that  $H_0$  is rejected so that no effect between trust to knowledge sharing in the library employees ITS Surabaya. The magnitude of the effect of independent variables (Trust) on the dependent variable (knowledge sharing) can be seen from the determination coefficient analysis test results ( $R^2$ ) which gained  $R^2$  value of 0,216, indicating that the effect of trust to knowledge sharing amount to 21,6% and the remaining 78,4% is influenced by other factors not mentioned in this study.

*Keywords : Knowledge sharing, trust, morning enlightenment, Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.*